BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dapat simpulkan bahwa manajemen strategi kepala madrasah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 3 Bireuen dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui konsolidasi internal sekolah, analisis kebutuhan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, monitoring dan evaluasi, serta manajemen perencanaan tindak lanjut. Faktor pendukung dalam upaya ini meliputi komitmen kepala madrasah, guru berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta program pelatihan guru. Namun, ada juga faktor penghambat seperti akses terbatas terhadap teknologi dan kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat. Dengan mengatasi hambatan ini dan memanfaatkan faktor pendukung, MA Negeri 3 Bireuen dapat terus meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan.

B. Implikasi

1. Praktis

a. Institut KH Abdul Chalim

Penelitian ini sebagai karya ilmiah dapat menjadi bahan dalam meningkatkan citra Pascasarjana prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut KH Abdul Chalim.

b. Madrasah Aliyah 3 Bireuen

Diharapan dari pelaksanaan penelitian ini mampu menjadi dasar evaluasi kedepannya dalam mengembangkan strategi yang lebih berkualitas mengenai peningkatan mutu pendidikan.

C. Saran

Secara singkat saran yang dapat peneliti berikan dari hasil pembahasan adalah untuk terus menguatkan komitmen kepala madrasah dan guru dalam merancang strategi pendidikan yang inovatif. Penting juga untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, serta memperluas akses teknologi agar semua siswa dapat merasakan manfaatnya. Perlu ditingkatkan juga program pelatihan bagi guru guna meningkatkan kualitas pengajaran dan kreativitas dalam pembelajaran. Dengan mengatasi hambatan dan memaksimalkan faktor pendukung, MA Negeri 3 Bireuen dapat terus memajukan mutu pendidikan yang diinginkan.

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO